

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2022**

Rudy Syafariansyah Dachlan¹, Ali Mushofa², Priskila³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

rudi@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Agar menguntungkan dan mencapai profitabilitas maksimum, perusahaan produk konsumen yang aktif secara operasional harus unggul dalam mengelola seluruh aktivitasnya. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bisnis manufaktur barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2022 berdasarkan empat metrik: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan jumlah komisaris independen. Laporan keuangan periode 2020–2022, termasuk 29 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI, dipilih secara cermat dan sistematis. Investigasi ilmiah sering kali menggunakan uji statistik seperti uji t dan uji F untuk mengungkap interaksi antara berbagai faktor. Pada tahun 2020–2022, kami menemukan bahwa Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada usaha manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri produk konsumsi. Namun, Leverage mempunyai dampak yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI dalam jangka waktu yang sama. Pada tahun 2020 dan 2022, profitabilitas bisnis manufaktur produk konsumen yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Leverage.

Kata kunci: Komisaris Independen; Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas

ABSTRACT

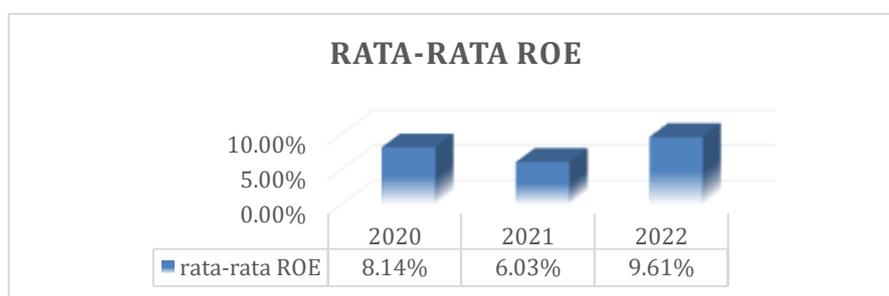
To be profitable and achieve maximum profitability, operationally active consumer products companies must excel in managing all of their activities. This study's overarching goal is to analyze the 2020 and 2022 Indonesia Stock Exchange consumer goods manufacturing businesses according to four metrics: profitability, size of the company, leverage, and number of independent commissioners. The financial reports for the period of 2020–2022, including 29 consumer goods businesses listed on the IDX, were carefully chosen using a systematic manner. Scientific investigations often use statistical tests such as the t test and the F test to reveal the interplay between different factors. From 2020–2022, we found that Independent Commissioner and Company Size did not affect Profitability for manufacturing businesses registered on the BEI for the consumer products industrial sector. Yet, Leverage had a favorable and statistically significant impact on IDX-listed manufacturing businesses within the same time frame. In 2020 and 2022, the profitability of IDX-listed consumer products manufacturing businesses was positively and significantly impacted by Independent Commissioner, Company Size, and Leverage.

Keywords: Independent Commissioner; Company Size; Leverage; Profitability

PENDAHULUAN

Bagi calon investor, profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran paling penting yang digunakan untuk menilai keberhasilannya. Ada dua kegunaan utama profitabilitas: pertama, profitabilitas memberi tahu manajemen seberapa jauh perusahaan mereka menuju kesuksesan, dan kedua, memberikan indikasi kepada pekerja apakah mereka mengharapkan kenaikan gaji di masa depan atau tidak.

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. Ini mengungkapkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap laba bersih. Laba bersih per saham, secara sederhana, dihitung menggunakan rasio ini. Meningkatnya laba bersih per rupiah investasi ekuitas mengindikasikan tingkat pengembalian ekuitas yang lebih kuat.



Gambar 1. Grafik Rata-rata profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi BEI periode 2020-2022

Sumber : Di olah Peneliti, 2024

Berdasarkan visualisasi data di atas, rata-rata profitabilitas perusahaan barang konsumsi pada tahun 2020 sebesar 8,14% selanjutnya turun 2,14 persen pada tahun 2021 menjadi 6,03%. Kembali meningkat pada tahun 2022, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 9,61%. Fenomena perubahan ini menjadi alasan dilakukan penelitian ini.

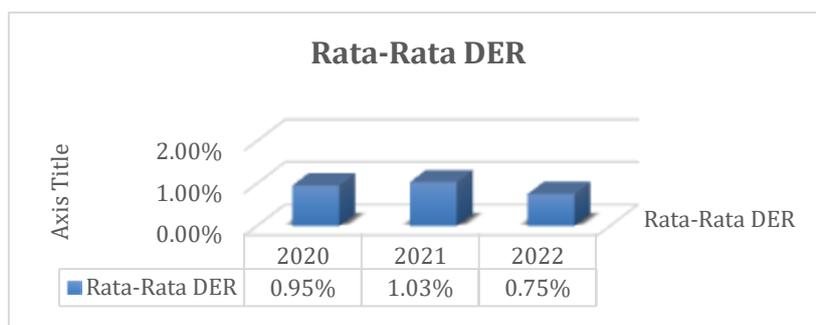
Rasio profitabilitas membandingkan laba bersih perusahaan selama periode waktu tertentu dengan total aset atau modalnya, sehingga memberikan gambaran tentang efisiensi bisnis dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2014). Kapasitas perusahaan untuk mengubah uang pemegang saham menjadi keuntungan ditunjukkan oleh return on equity (ROE). Dalam kebanyakan kasus, return on equity (ROE) yang tinggi dipandang sebagai tanda keberhasilan yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan, dan utang terhadap profitabilitas perusahaan.

Komisaris Independen mengawasi kegiatan suatu perusahaan. Komisaris independen tidak terkait dengan pemegang saham dominan. Komisaris Independen (KI) yang membandingkan jumlah komisaris pada usaha manufaktur barang konsumsi pada tahun 2020 dan 2022 dengan jumlah komisaris secara keseluruhan.

Ukuran suatu perusahaan menunjukkan jumlah seluruh asetnya (Rudangga & Sudiarta, 2016). Manajer mendapat banyak tekanan dari investor untuk mengembangkan perusahaan sambil menjaga laba tetap tinggi sehingga semakin banyak orang yang ingin menginvestasikan uang mereka ke dalamnya (Yuliastuti & Nurhayati, 2023). Dalam pelaporan keuangan, ukuran perusahaan sangatlah penting (Yudiawan et al., 2022). Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mendapatkan Ukuran Perusahaan (SIZE).

Salah satu ukuran solvabilitas suatu perusahaan adalah leverage. Rasio total aset perusahaan terhadap jumlah utang yang dimilikinya membantu menggambarkan pentingnya pembiayaan utang. Dalam konteks ini, "hutang" mengacu pada kewajiban bisnis saat ini dan

masa depan. Kreditor menyukai leverage yang rendah karena membuat uang mereka lebih aman. Sebaliknya, pemegang saham menginginkan tingkat leverage yang tinggi untuk mencapai tujuan keuntungannya. Rasio Debt to Equity (DER) mengukur tingkat leverage keuangan. Debt to Equity ratio (DER) adalah metrik yang berguna untuk menentukan rasio hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan.



Gambar 2 Grafik Rata-rata Leverage yang di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi BEI periode 2020-2022

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Data berikut menunjukkan bahwa pada tahun 2020, perusahaan manufaktur barang konsumsi memiliki rata-rata rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,95%. Tahun berikutnya, rata-rata DER naik menjadi 1,03% atau naik 0,08%. Menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, berdampak pada profitabilitas usaha. Penurunan sebesar 0,28% pada tahun 2022 dan rata-rata DER sebesar 0,75% menunjukkan profitabilitas perusahaan terpuruk akibat berkurangnya kemampuan memenuhi kewajibannya. Tidak ada peningkatan proporsi aset perusahaan; sebaliknya, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran kepentingan finansial yang disebabkan oleh penggunaan utang jangka panjang dalam jumlah besar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui apakah komisaris independen, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022 dan (2) untuk mengetahui apakah komisaris independen, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan laba rugi dan neraca menunjukkan status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (Kasmir, 2018). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari banyak prosedur yang mengumpulkan dan mengevaluasi data dari transaksi bisnis (Hery, 2016). Manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan bahkan pemerintah semuanya dapat memperoleh manfaat dari data keuangan yang disediakan oleh laporan (Sutrisno, 2017). Ukuran perusahaan, leverage, dan keberadaan komisaris independen semuanya berperan dalam menentukan seberapa dapat dipercaya pengungkapan keuangan manajemen (Koeshardjono et al., 2019) (Putra et al., 2023). Analisis rasio keuangan, yang melihat kinerja masa lalu dan memperkirakan kemana arah perusahaan, adalah cara yang baik untuk mengukur keandalannya. (Lyan et al., 2019).

Siapapun yang bukan merupakan direktur dari perusahaan yang bersangkutan dan tidak mempunyai ikatan dengan pemegang saham, direktur, atau dewan komisaris dapat diangkat sebagai komisaris independen (Pratiwi et al., 2023). Tugas memberi nasihat dan mengawasi dewan direksi serta memastikan perusahaan mematuhi prosedur tata kelola perusahaan yang kuat berada di tangan dewan direksi dan komisaris independen (Rusdiyanto et al., 2019).

Untuk memastikan keadilan dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dalam perusahaan, komisaris independen merupakan pilihan terbaik.. Pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen akan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dan, pada akhirnya, keuntungan (Effendi, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah ukurannya. Investor lebih cenderung menaruh uangnya pada bisnis yang lebih besar dan lebih mapan. Oleh karena itu, dibandingkan dengan usaha kecil, organisasi besar memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitasnya. Ukuran, baik saat ini maupun yang diproyeksikan, merupakan indikator yang baik mengenai potensi pendapatan (Hery, 2016)

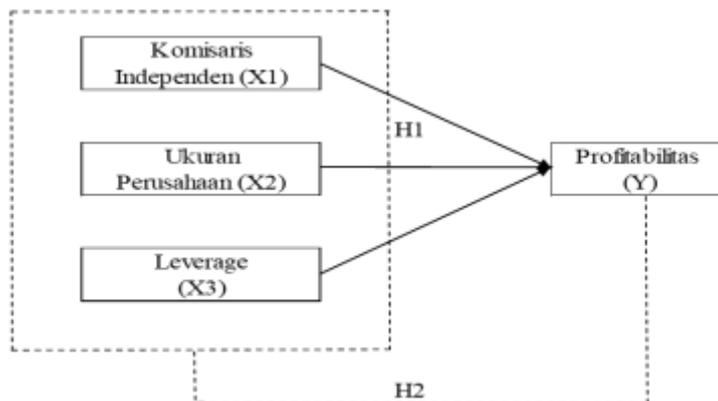
Total aset, keuntungan, nilai saham, dan metrik lainnya dapat digunakan untuk membuat skala yang mewakili ukuran perusahaan (Widiastari & Yasa, 2018). Suatu perusahaan dianggap lebih besar jika keseluruhan asetnya lebih tinggi. Besar kecilnya suatu perusahaan berbanding lurus dengan jumlah asetnya. Modal investasi tumbuh sebanding dengan ukuran aset (Prasetyorini, 2013). Untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan, dihitung dari rata-rata total aset di kali dengan logaritma natural (Ln) (Harahap, 2018).

Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan pemegang sahamnya dengan memanfaatkan leverage keuangan, yaitu praktik penggunaan aset dan sumber pendanaan dengan biaya tetap (Musthafa, 2017). Bunga pinjaman dan utang serta dividen atas saham preferen adalah dua contoh komitmen tetap yang dapat menghasilkan leverage keuangan (Kamarudin, 2015). Leverage di bidang keuangan mengacu pada praktik meningkatkan modal untuk bisnis dengan mengambil pinjaman atau menerbitkan saham preferen dengan biaya tertentu dengan harapan perusahaan akan memperoleh lebih banyak uang. Bahkan jika perusahaan tidak memanfaatkan hutang / leverage dalam berusaha maka perusahaan dapat menghadapi risiko bisnis (Brigham & Houston, 2019). Pada akhirnya, leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Koeshardjono et al., 2019). *Leverage ratio* atau biasa disebut juga dengan rasio solvabilitas mengukur seberapa besar utang membiayai aset perusahaan. Membandingkan rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Rasio ini menunjukkan bahwa aset perusahaan lebih dari cukup untuk melunasi kewajibannya (Kasmir, 2018).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Karena rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan, para analis sering kali mengkhawatirkan rasio ini (Manurung, 2021). Terdapat korelasi yang kuat antara rasio profitabilitas yang tinggi dan proporsi utang yang signifikan (Sartono, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu perusahaan memiliki banyak utang, maka perusahaan tersebut kesulitan untuk berfungsi dengan baik. Penurunan pendapatan dimungkinkan karena meningkatnya pembayaran utang dan bunga. Profitabilitas berbanding lurus dengan tingkat utang.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi sehari-hari adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya (Hery, 2016). Saat menganalisis kesehatan keuangan suatu perusahaan, salah satu indikator yang berguna adalah rasio profitabilitas (Werastuti et al., 2022). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (Susilowati et al., 2023) Agar memperoleh keuntungan, suatu bisnis

harus mampu mengubah modal kerjanya menjadi keuntungan. Satu-satunya cara bagi perusahaan untuk membayar pengeluaran saat ini dan masa depan serta membagikan dividen kepada pemegang sahamnya adalah melalui proses ini (Harun & Jeandry, 2018).



Gambar 3. Model Konseptual

Sumber : Diolah peneliti

Sederhananya, hipotesis penelitian adalah pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang mungkin diuji (Abbas, 2019). Dalam penelitian ini, kami menguji hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di pasar modal Indonesia selama periode 2020–2022. (H2) yang menyatakan bahwa komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di pasar modal Indonesia selama periode 2020–2022.

METODE PENELITIAN

Perusahaan yang memproduksi produk konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022 menjadi subjek penelitian ini. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. (1) Perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2022. (2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunannya periode tahun 2020-2022. (3) Memiliki aset lebih dari 100 miliar. (4) Memiliki Komisaris Independen. Sebanyak 29 laporan keuangan perusahaan dipilih untuk tiga tahun fiskal 2020–2022. Situs resmi Bursa Efek Indonesialah yang menyediakan statistik tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0.267	0.110			2.433	0.017
KI	-0.093	0.114	-0.065		-0.818	0.416
SIZE	-0.007	0.005	-0.122		-1.490	0.140
DER	0.057	0.007	0.649		7.937	0.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Hipotesis mengenai variabel Komisaris Independen, diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,818 < 1,66342)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,416 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis di tolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel Komisaris Independen (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y).

Hipotesis mengenai variabel Ukuran Perusahaan, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-1,490 < 1,66342)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,140 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Profitabilitas (Y).

Hipotesis mengenai variabel Leverage, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,937 > 1,66342)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Leverage (X_3) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.494	3	0.498	26.138	.000 ^b
	Residual	1.581	83	0.019		
	Total	3.075	86			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, KI, SIZE

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(26,138 > 2,71)$ dan F_{hitung} bernilai positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang artinya bahwa variabel Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas

Komisaris Independen melakukan pengawasan atas operasional perusahaan dan memastikan manajemen dikelola dengan benar dan patuh pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Kepatuhan ini seringkali tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan banyak penelitian, tidak ada dampak substansial dari komisaris independen terhadap profitabilitas (Amelia et al., 2016), (Senoaji & Opti, 2021), (Ernawati & Santoso, 2022), (Nurchaya et al., 2017). Namun beberapa penelitian lainnya menyimpulkan sebaliknya, bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Rinyua'ng, 2021), (Anggraeni, 2020), (Gunawan et al., 2019), (Gemilang & Wiyono, 2022), (Suryandani, 2022), (Yuanasti & Ethika, 2022).

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Tidak terdapat korelasi antara variabel ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Temuan penelitian ini membantah anggapan umum bahwa bisnis yang lebih besar selalu memiliki margin keuntungan yang lebih baik. Besar kecilnya kenaikan biaya bisa dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan. Profitabilitas perusahaan menurun karena menjadi lebih besar karena pengeluaran operasional, yang mencakup gaji, tunjangan, dan biaya terkait

penggajian lainnya, serta biaya pemeliharaan aset fisik seperti bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan.

Konsisten dengan temuan kami, penelitian sebelumnya juga tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara ukuran perusahaan dan profitabilitasnya (Anandamaya & Hermanto, 2021), (Gunawan et al., 2019), (Rahmatin & Kristanti, 2020), (Nurcahya et al., 2017), (Partiwi et al., 2022). Terdapat bukti yang bertentangan dari beberapa penelitian yang menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (Adria & Susanto, 2020), (Gemilang & Wiyono, 2022), (Suryandani, 2022), (Yuanasti & Ethika, 2022), (Pradipta et al., 2022).

Pengaruh Leverage terhadap profitabilitas secara parsial

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dengan variabel leverage. Rasio leverage yang tinggi menunjukkan bahwa utang menyumbang bagian pendanaan perusahaan. Di satu sisi, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat ditingkatkan dengan penggunaan utang. Namun, pengelolaan utang yang gagal memberikan hasil dapat merugikan bisnis.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyimpulkan bahwa Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Adria & Susanto, 2020), (Goh et al., 2021), (Anandamaya & Hermanto, 2021), (Nurcahya et al., 2017), (Partiwi et al., 2022) sedangkan penelitian lain menunjukkan hal yang sebaliknya: leverage tidak memiliki dampak nyata terhadap keuntungan (Gunawan et al., 2019), (Rahmatin & Kristanti, 2020), (Pradipta et al., 2022), (Wardani & Rudolfus, 2016)

Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas

Pada tahun 2020 dan 2022, profitabilitas perusahaan manufaktur produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara simultan oleh variabel komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa komisaris independen, ukuran perusahaan, dan leverage semuanya mempunyai peran dalam menentukan profitabilitas (Rinyua'ng, 2021), (Pratiwi et al., 2023), (Yuanasti & Ethika, 2022), (Goh et al., 2021).

SIMPULAN

Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 secara simultan mendapat pengaruh positif dan signifikan oleh variabel Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Leverage. Dari ketiga variabel tersebut, Leverage berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, sedangkan Komisaris Independen dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain sehingga dapat teridentifikasi lebih banyak variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan memperpanjang periode penelitian..

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Adria, C., & Susanto, L. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 393–400. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7168>
- Amelia, W., Hernawati, E., & Veteran Jakarta, U. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Neo-Bis*, 10(1), 62–

77. <https://doi.org/10.21107/NBS.V10I1.1584>
Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, B. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3988>
- Anggraeni, M. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 0(0). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12239>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning, Boston, USA. <https://doi.org/10.2307/2327254>
- Effendi, S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 286–304. <https://doi.org/10.36406/JEMI.V27I02.138>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompertemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231–246. <https://doi.org/10.30595/KOMPARTEMEN.V19I2.13246>
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/JET.V2I2.14048>
- Goh, T. S., Henry, H., & Erika, E. (2021). The Influence of CSR, the Size of the Board of Commissioners and Leverage on Profitability of Manufacturing Companies Listed in BEI. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 1295–1304. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I1.1756>
- Gunawan, H. H., Pambelum, J., & Angela, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(1), 62–76. <http://jaga.fekon.unand.ac.id/index.php/jaga/article/view/15>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.33387/JTRANS.V5I2.960>
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. PT Grasindo.
- Kamarudin, A. (2015). *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, M. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 4(2), 148–165.
- Lyan, M. R., Yulidar, M. A., & Syafariansyah, R. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT . Metrodata Electronics Tbk. *OBOR: OIKONOMIA BORNEO*, 1(1), 32–39. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/488>
- Manurung, A. H. (2021). *Keuangan Perusahaan* (1st ed.). PT Adler Manurung Press, Jakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Penerbit Liberty, Yogyakarta.

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Andi Publisher, Yogyakarta.
- Nurchaya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/JRAK.V4I1.4931>
- Partiwi, R., Fakultas, H., Dan Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/JKAA.V17I1.76>
- Pradipta, P. H. I., Pratama, O. Y., Khairunnisa, A., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/JET.V2I2.14944>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratiwi, W., Sumiati, A., & Muliastari, I. (2023). The Effect of Independent Board of Commissioners, Firm Size and Leverage on Banking Financial Performance in Indonesia. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.53067/IJOMRAL.V2I1.72>
- Putra, I. G. C., Santosa, M. E. S., & Juliantari, N. K. D. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 18–29. <https://doi.org/10.22225/WE.22.1.2023.18-29>
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/JIMMBA.V2I4.623>
- Rinyua'ng, G. B. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal KIAFE*, 11(1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/49207>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4394–4422. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/21920>
- Rusdiyanto, Susetyorini, & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governacee*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE, Yogyakarta.
- Senoaji, K., & Opti, S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sikap*, 5(2), 239–250. <https://doi.org/10.32897/JSIKAP.V5I2.584>
- Suryandani, W. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109–125. <https://doi.org/10.37253/JGBMR.V4I1.6693>
- Susilowati, D., Juwari, J., & Septianti Khairunisa, D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt

- To Equity Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213–222. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.302>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2016). Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.35384/JKP.V13I1.26>
- Werastuti, D. N. S., Hantono, Yusran, M., Barus, I. N. E., Baso, R., Suriyanto, Thaha, S., Dura, J., Murniati, S., Soedarwati, E., Rotinsulu, C. N. M., & Morindu, I. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V23.I02.P06>
- Yuanasti, R. T., & Ethika. (2022). Pengaruh pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Komisaris Independen, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 20(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/20442>
- Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 302–311. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5487>
- Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earnings Power, dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.36277/GEOEKONOMI.V14I1.252>